

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai bentuk modal sosial pada kelompok ternak Mitra Wana Mandiri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama, bentuk modal sosial yang dimiliki kelompok ternak Mitra Wana Mandiri diantaranya: a) kepercayaan yang terjalin antar sesama anggota yang saling membantu dan yakin bahwa anggota lain akan merespon hal yang sama, sehingga hal tersebut menciptakan timbal balik yang positif, b) jaringan sosial tercermin melalui kerja sama dalam hubungan internal, dan dengan pihak luar seperti *channel* dalam pencarian pakan ternak saat musim kemarau, saluran pemasaran ternak dan dukungan berupa pemantauan dari pihak penyuluh pertanian, c) norma yang berlaku dalam kelompok ternak timbul berdasarkan kesepakatan bersama serta pemahaman para peternak dalam pemanfaatan kotoran ternak yang mampu menciptakan harapan dalam beternak untuk lebih baik.

Kedua, pemanfaatan modal sosial dalam keberlangsungan usaha ternak sapi pada kelompok ternak Mitra Wana Mandiri diklasifikasikan menjadi tiga fungsi yaitu modal sosial dapat mengikat, menjembatani dan menghubungkan. Adanya fungsi modal sosial tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi keberlangsungan usaha ternak yang mencakup lima aspek yaitu: a) aspek sosial, melalui modal sosial interaksi para peternak yang terjalin dapat memberikan kepercayaan diri kepada peternak, yang didukung oleh kepemilikan ternak sendiri sehingga peternak memberi waktu yang penuh dalam pemeliharaan ternak, b) aspek ekonomi, melalui modal sosial peternak dapat memperoleh pendapatan melalui akses jaringan sosial yang tersedia, c) aspek ekologi dan pembibitan, melalui modal sosial dalam pemilihan bibit disesuaikan dengan agroklimat sehingga dapat melahirkan ternak sapi yang berkualitas, d) aspek infrastruktur dan teknologi, melalui modal sosial

dukungan interaksi sosial yang terjalin menjadi kunci keberhasilan penguasaan teknologi fisik dan non fisik, e) aspek hukum dan kelembagaan, melalui modal sosial interaksi sosial dalam bentuk dukungan lembaga penyuluhan, sehingga menciptakan keamanan dan status kelembagaan, serta kenyamanan beternak dengan pemukiman.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelompok ternak Mitra Wana Mandiri dapat mengoptimalkan potensi modal sosial yang berbentuk kepercayaan yang kuat, hal ini dapat dimanfaatkan untuk ditindaklanjuti melalui diadakannya pertemuan-pertemuan non formal namun bersifat rutin dan pencatatan administrasi agar lebih terstruktur.
2. Dengan unsur modal sosial berupa jaringan sosial yang cenderung kuat dalam mendukung keberlangsungan usaha ternak, maka kelompok ternak Mitra Wana Mandiri dapat memanfaatkan interaksi yang terjalin dengan pihak dinas terkait dan lembaga penyuluhan pertanian sebagai bentuk mengoptimalkan fungsi *linking* agar dapat memperoleh informasi dan dukungan kebutuhan seputar peternakan.